

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT Bank CTBC Indonesia (Individu)  
**Posisi Laporan** : Desember 2024  
**Mata Uang** : Semua mata uang

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	(211,780)	(154,627)	60,873	(6,087)
<i>Parallel down</i>	299,324	244,299	(74,958)	(6,541)
<i>Steeper</i>	(66,556)	(70,942)		
<i>Flattener</i>	21,779	41,734		
<i>Short rate up</i>	(87,827)	(50,956)		
<i>Short rate down</i>	99,753	60,425		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	211,780	154,627	74,958	6,541
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3,598,524	3,596,399	944,403	944,403
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5.89%	4.30%	7.94%	0.69%

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

**Nama Bank** : PT Bank CTBC Indonesia (Individu)  
**Posisi Laporan** : Desember 2024

Analisis Kualitatif	
1	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.</p> <p>Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> (IRRBB) didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> Bank, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p>
2	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.</p> <p>Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko sebagai panduan pengelolaan risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> yang timbul dari bisnis Bank dalam melakukan pemberian pinjaman, investasi, menerima simpanan, dan kebutuhan pendanaan lainnya. Strategi manajemen risiko IRRBB diatur antara lain melalui pembahasan dalam rapat komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) dengan cara antara lain menentukan tingkat suku bunga produk pinjaman dan DPK serta FTP Bank. Mitigasi risiko untuk IRRBB dilakukan dengan cara terus menjaga eksposur risiko dalam batasan <i>risk appetite</i> melalui penetapan dan pemantauan limit risiko.</p>
3	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</p> <p>Bank melakukan pengukuran IRRBB dan pemantauan limit IRRBB secara bulanan melalui Laporan ALM yang dilaporkan ke manajemen dan unit bisnis terkait.</p> <p>Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu menggunakan perspektif rentabilitas (<i>earnings perspective</i>) dan perspektif nilai ekonomis (<i>economic value perspective</i>). Kedua metode pengukuran tersebut digunakan dengan saling melengkapi dan mempertimbangkan karakteristik dan/atau kompleksitas dari aset dan kewajiban Bank. Perhitungan IRRBB mengukur dampak dari perubahan suku bunga terhadap <i>Net Interest Income</i> (NII) dan <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) berdasarkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang dikembangkan secara internal maupun yang ditetapkan oleh Regulator.</p>
4	<p>Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.</p> <p>Perhitungan IRRBB dengan metode EVE menggunakan 6 skenario <i>shock</i> suku bunga yang telah ditetapkan Regulator, yaitu: <i>parallel up</i>, <i>parallel down</i>, <i>short rate up</i>, <i>short rate down</i>, <i>steepener</i>, dan <i>flattener</i>. Sedangkan untuk metode NII menggunakan 2 skenario <i>shock</i> suku bunga yang telah ditetapkan Regulator, yaitu: <i>parallel up</i>, dan <i>parallel down</i>.</p> <p>Selain menerapkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang ditetapkan Regulator, perhitungan IRRBB juga dilakukan menggunakan skenario stress suku bunga secara internal, yang diatur dalam kebijakan internal Bank.</p>
5	<p>Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) Bank berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar</p> <p>Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda dari asumsi pemodelan dengan pendekatan standar.</p>
6	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Sampai saat ini, Bank tidak melakukan lindung nilai terhadap eksposur risiko IRRBB.</p>
7	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII</p> <p>Berikut adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan IRRBB:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bank sudah memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dalam arus kas, yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> dalam perhitungan dengan metode EVE.</li> <li><i>repricing maturities</i> untuk NMD ditetapkan berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara bulanan selama minimal 10 tahun, juga dengan mempertimbangkan pergerakan tingkat suku bunga NMD Bank.</li> <li>Bank telah menerapkan estimasi <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito yang dihitung berdasarkan analisis data historikal.</li> <li>Perhitungan IRRBB memperhitungkan seluruh RSA dan RSL yang relevan pada neraca, tanpa mengecualikan instrumen dengan opsi perilaku yang memiliki dampak material.</li> <li>Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan, yaitu IDR dan seluruh mata uang asing yang dinyatakan dalam USD.</li> </ol>
8	<p>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p> <p>Hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2024:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\Delta</math>EVE sebesar 5,89% (pada skenario <i>parallel up</i>) atau naik 159bps dibandingkan periode September 2024.</li> <li>- <math>\Delta</math>NII sebesar 7,94% (pada skenario <i>parallel down</i>) atau naik 725bps dibandingkan periode September 2024.</li> </ul>
Analisis Kuantitatif	
1	<p>Pada bulan Desember 2024, Bank telah melakukan tinjau ulang atas asumsi NMD dengan memperhitungkan perilaku nasabah. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah 1,8 tahun yang merupakan hasil pemodelan analisa perilaku nasabah berdasarkan data historikal.</p>
2	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 7 tahun.</p>